

Rabu, 3 November 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Serba-serbi Asuransi Kesehatan untuk Penyakit Kanker Prostat Seperti SBY
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Literasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5794413/serba-serbi-asuransi-kesehatan-untuk-penyakit-kanker-prostat-seperti-sby
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Positif

detikFinance > Moneter

Serba-serbi Asuransi Kesehatan untuk Penyakit Kanker Prostat Seperti SBY

Sylke Febrina Lauereno - detikFinance

Rabu, 03 Nov 2021 07:35 WIB

0 komentar

SHARE



Foto: shutterstock

Jakarta - Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) bertolak ke Amerika Serikat (AS) untuk pengobatan kanker prostat yang didapnya. Sebagai mantan Presiden biaya kesehatan SBY masih ditanggung oleh negara.

Lalu bagaimana untuk masyarakat yang mengidap kanker prostat, apakah dicover asuransi?

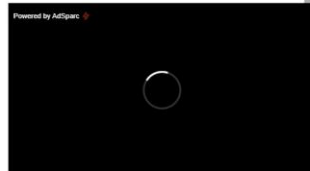
Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengungkapkan jika saat ini untuk asuransi kesehatan penyakit kritis harus melihat polis dan produk yang ditawarkan.

Baca juga:

Terpanjat Doa bagi SBY agar Segera Sembuh dari Kanker Prostat

Togar mengungkapkan jika sebelumnya calon pemegang polis sudah mengidap penyakit tersebut atau *existing condition* tergantung dari kebijakan perusahaan asuransi.

"Ada yang di-cover tapi pakai masa tunggu dua tahun, lalu ada yang tidak di-cover," ujarnya, kepada **detikcom**. Selasa (2/11/2021).



Togar menyebut umumnya di perusahaan asuransi jika pemegang polis sudah menderita kanker maka pengajuannya akan ditolak. Karena itu sebaiknya membeli polis saat kondisi sedang sehat.

Baca juga:

Ibu-ibu... Ini Lho Pentingnya Asuransi buat Keluarga, Yuk Simak!

Dalam menentukan harga premi, perusahaan asuransi akan menilai dari beberapa faktor yang mempengaruhi. Seperti usia pemohon, pekerjaan, hobi, sampai *plan* atau benefit yang diinginkan.

Asuransi kesehatan adalah jaminan perlindungan keuangan yang bisa diberikan kepada peserta atau pemegang polis asuransi. Misalnya ketika nasabah mendapatkan perawatan medis mulai dari rawat inap, rawat jalan, sampai pembedahan.

"Jadi makin muda, makin murah," imbuh dia.

Judul	Kena Kanker Prostat Seperti SBY, Pengobatan Bisa Dicover Asuransi?
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Literasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5793683/kenakanker-prostat-seperti-sby-pengobatan-bisa-dicover-asuransi
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Positif

Kena Kanker Prostat Seperti SBY, Pengobatan Bisa Dicover Asuransi?

Sylke Febrina Laucereno - detikFinance

Selasa, 02 Nov 2021 16:07 WIB

3 komentar

SHARE



Foto: ilustrasi/thinkstock

Jakarta - Presiden ke 6 RI Susilo Bambang Yudhoyono divonis mengidap kanker prostat. Saat ini pihak SBY juga sedang menuju Amerika Serikat (AS) untuk pengobatan.

Apakah penyakit ini dicover oleh asuransi?

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasanbu mengungkapkan untuk asuransi kesehatan atau sakit kritis memang harus dilihat dari polisinya.



"Kalau penyakit tersebut sudah diderita sebelumnya atau *existing condition* memang tergantung perusahaannya. Misalnya ada yang tidak dicover, ada yang mengcover tetapi pakai masa tunggu 2 tahun," kata dia saat dihubungi **detikcom**. Selasa (2/10/2021).

Baca juga:
Pengobatan Kanker Prostat SBY Dibiayai Negara, Ini Aturannya

Umumnya di perusahaan asuransi, jika calon pemegang polis sudah menderita kanker sebelumnya maka pengajuan biasanya ditolak. Menurut Togar, asuransi memang sebaiknya dibeli saat kondisi sedang sehat.



20 Most Beautiful Cities in the World

Untuk kisaran harga premi ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Mulai dari usia pemohon, pekerjaan, hobi sampai plan atau benefit yang diinginkan.

"Jadi makin muda, makin murah," imbuh dia.

Asuransi kesehatan adalah jaminan perlindungan keuangan yang bisa diberikan kepada peserta atau pemegang polis asuransi. Misalnya ketika nasabah mendapatkan perawatan medis mulai dari rawat inap, rawat jalan sampai pembedahan.

Judul	Anggota DPR minta Polri-OJK selidiki kasus produk asuransi unit link
Nama Media	AntaraneWS.com
Newstrend	Aduan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	https://www.antaraneWS.com/berita/2496145/anggota-dpr-minta-polri-ojk-selidiki-kasus-produk-asuransi-unit-link
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

Anggota DPR minta Polri-OJK selidiki kasus produk asuransi unit link

© Selasa, 2 November 2021 09:02 WIB



Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi. ANTARA/Dokumentasi Andi Rio Idris Padjalangi.

Jakarta (ANTARA) - Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi meminta aparat kepolisian bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyelidikan dan mendalami produk asuransi unit link yang saat ini banyak melakukan penipuan kepada masyarakat.

"Polri dan OJK harus dapat menindak, menangkap dan melakukan pencegahan terhadap modus penipuan semacam ini. Produk asuransi dan pinjaman daring marak dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi meraih keuntungan dan berdampak merugikan masyarakat di situasi pandemi saat ini," kata Andi Rio dalam keterangannya di Jakarta, Selasa.

Dia berharap Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri dan OJK dapat terus memberikan sosialisasi, edukasi dan menutup akses perusahaan keuangan yang banyak melakukan penipuan.

Baca juga: Guru besar Unhas: Pidanakan pemberi pinjaman online ilegal

Menurut dia, jangan sampai masih banyak perusahaan yang berkeliaran dengan menawarkan produk asuransi yang berujung pada kasus penipuan.

"Saya heran, mengapa akhir-akhir ini banyak masalah keuangan menjadi masalah penegakan hukum, tentunya peran OJK dalam melakukan pengawasan dipertanyakan dalam mengantisipasi hal hal seperti ini," ujarnya.

Baca juga: Polri teliti aduan masyarakat terkait pinjol ilegal

Andi Rio meminta masyarakat dapat lebih bijak dan rasional terhadap produk asuransi ataupun pinjaman yang menjanjikan keuntungan investasi tinggi.

Menurut dia, jangan sampai calon investor tidak mengetahui perusahaan asuransi yang akan dipilih ternyata tidak diawasi dan terdaftar di OJK.

"Masyarakat harus lebih cermat dalam memilih perusahaan asuransi yang benar, perusahaan asuransi yang benar akan memberikan akses yang mudah dan transparan serta terdaftar di OJK," katanya.

Judul	Anggota DPR Minta Polisi dan OJK Selidiki Produk Asuransi Unit Link, Ada Apa?
Nama Media	Kompas.tv
Newstrend	Aduan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	https://www.kompas.tv/article/227777/anggota-dpr-minta-polisi-dan-ojk-selidiki-produk-asuransi-unit-link-ada-apa
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

Anggota DPR Minta Polisi dan OJK Selidiki Produk Asuransi Unit Link, Ada Apa?

Selasa, 2 November 2021 | 11:30 WIB

Share: [f](#) [t](#)



Ilustrasi Asuransi (Sumber: Freepik.com via Kompas.com)

JAKARTA, KOMPAS.TV - Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi meminta aparat kepolisian bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyelidikan dan mendalami produk **asuransi unit link**.

Bukan tanpa sebab dirinya meminta polisi dan OJK berindak. Sebab, saat ini banyak produk **asuransi unit link** yang melakukan penipuan kepada masyarakat.

Baca Juga: Masalah Asuransi Momentum Perbaikan Industri (4) - BTALK

"Polri dan OJK harus dapat menindak, menangkap dan melakukan pencegahan terhadap modus penipuan semacam ini," kata Andi Rio dalam keterangan resminya di Jakarta, Selasa (2/11/2021).

Andi mengatakan, produk **asuransi** dan pinjaman daring marak dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi meraih keuntungan. Banyak masyarakat yang mengalami kerugian, terlebih di tengah situasi pandemi ini.

Karena itu, dia berharap Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri dan OJK dapat terus memberikan sosialisasi, edukasi dan menutup akses perusahaan keuangan yang banyak melakukan penipuan.

Baca Juga: Pembukaan Wisata Bali, Wisman yang Tidak Punya Asuransi Bisa Beli di Indonesia

Menurut dia, jangan sampai masih banyak perusahaan yang berkellaran dengan menawarkan produk **asuransi** yang berujung pada kasus penipuan.

"Saya heran, mengapa akhir-akhir ini banyak masalah keuangan menjadi masalah penegakan hukum, tentunya peran OJK dalam melakukan pengawasan dipertanyakan dalam mengantisipasi hal hal seperti ini," ujarnya.

Andi Rio meminta masyarakat dapat lebih bijak dan rasional terhadap produk **asuransi** ataupun pinjaman yang menjanjikan keuntungan investasi tinggi.

Baca Juga: Kultur Menyimpang Polri Dinilai Sulit Diubah, Pakar: Yang Salah Rekrutmen atau Pendidikannya?

Menurut dia, jangan sampai calon investor tidak mengetahui perusahaan **asuransi** yang akan dipilih ternyata tidak diawasi dan terdaftar di OJK.

"Masyarakat harus lebih cermat dalam memilih perusahaan **asuransi** yang benar, perusahaan **asuransi** yang benar akan memberikan akses yang mudah dan transparan serta terdaftar di OJK," katanya.

Baca Juga: KPK Ajak Masyarakat yang Punya Bukti Tipikor Sewa Pesawat Garuda Melapor

Judul	Polisi dan OJK Diminta Tindak Asuransi yang Banyak Tipu Masyarakat
Nama Media	Rctiplus.com
Newstrend	Aduan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	https://www.rctiplus.com/news/detail/nasional/1678798/polisi-dan-ojk-diminta-tindak-asuransi-yang-banyak-tipu-masyarakat
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

Polisi dan OJK Diminta Tindak Asuransi yang Banyak Tipu Masyarakat

Nasional | Jawapos | Published at Selasa, 02 November 2021 - 09:38

[f](#)
[t](#)
[w](#)
[v](#)
[e](#)



JawaPos.com Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi, mendesak aparat kepolisian bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyelidikan dan mendalami produk asuransi unit link yang saat ini banyak melakukan penipuan kepada masyarakat.

Polri dan OJK harus dapat menindak, menangkap dan melakukan pencegahan terhadap modus penipuan semacam ini. Produk asuransi dan pinjaman online marak dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab demi meraih keuntungan dan berdampak merugikan masyarakat di situasi pandemi saat ini, ujar Andi Rio kepada JawaPos.com, Selasa (2/11).

Legislator Partai Golkar itu mengharapkan pihak Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri dan OJK dapat terus memberikan sosialisasi, edukasi dan menutup akses perusahaan keuangan yang banyak melakukan penipuan. Jangan sampai masih banyak perusahaan yang berkeliaran dengan menawarkan produk asuransi yang berujung pada kasus penipuan.

Saya heran, mengapa akhir akhir ini banyak masalah keuangan menjadi masalah penegakan hukum, tentunya peran OJK dalam melakukan pengawasan dipertanyakan dalam mengantisipasi hal hal seperti ini, katanya.

Andi Rio juga meminta masyarakat dapat lebih bijak dan rasional terhadap produk asuransi ataupun pinjaman yang menjanjikan keuntungan investasi tinggi. Jangan sampai calon investor tidak mengetahui perusahaan asuransi yang akan dipilih ternyata tidak diawasi dan terdaftar di OJK.

Masyarakat harus lebih cermat dalam memilih perusahaan asuransi yang benar, perusahaan asuransi yang benar akan memberikan akses yang mudah dan transparan serta terdaftar di OJK, ungkapnya.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPR RI, Sufmi Dasco Ahmad menerima keluhan dan aduan dari masyarakat terkait dengan masih maraknya kasus kerugian investasi nasabah asuransi yang terhubung dengan produk asuransi (unit link).

Oleh karena itu, Ketua Harian DPP Partai Gerindra ini meminta kepada pihak kepolisian untuk mendalami persoalan tersebut karena adanya pihak-pihak yang merasa dirugikan. Bila perlu, mengambil tindakan tegas guna membantu masyarakat agar dana nasabahnya tersebut dapat dikembalikan, sebagaimana mestinya.

Lebih lanjut, Dasco menjelaskan, bahwa persoalan yang kerap muncul adalah para agen asuransi yang menawarkan produk unit link seringkali hanya menggunakan ilustrasi dengan asumsi hasil investasi yang tinggi.

Dasco menilai bahwa maraknya produk asuransi unit link yang dikeluhkan oleh masyarakat harus menjadi catatan serius bagi OJK. Hal itu dilakukan agar segera membuat aturan teknis yang lebih komperhensif dan ketat terkait dengan hal tersebut.

Judul	Anggota DPR RI minta Polri-OJK selidiki kasus produk asuransi unit link
Nama Media	Manado.antaranews.com
Newstrend	Aduan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	https://manado.antaranews.com/berita/163029/anggota-dpr-ri-minta-polri-ojk-selidiki-kasus-produk-asuransi-unit-link
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

Anggota DPR RI minta Polri-OJK selidiki kasus produk asuransi unit link

© Selasa, 2 November 2021 9:07 WIB



Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi. (Dokumentasi Andi Rio Idris Padjalangi)

Manado (ANTARA) - Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi meminta aparat kepolisian bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyelidikan dan mendalami produk asuransi unit link yang saat ini banyak melakukan penipuan kepada masyarakat.

"Polri dan OJK harus dapat menindak, menangkap dan melakukan pencegahan terhadap modus penipuan semacam ini. Produk asuransi dan pinjaman daring marak dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi meraih keuntungan dan berdampak merugikan masyarakat di situasi pandemi saat ini," kata Andi Rio dalam keterangannya di Jakarta, Selasa.

Dia berharap Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri dan OJK dapat terus memberikan sosialisasi, edukasi dan menutup akses perusahaan keuangan yang banyak melakukan penipuan.

Menurut dia, jangan sampai masih banyak perusahaan yang berkeliaran dengan menawarkan produk asuransi yang berujung pada kasus penipuan.

"Saya heran, mengapa akhir-akhir ini banyak masalah keuangan menjadi masalah penegakan hukum, tentunya peran OJK dalam melakukan pengawasan dipertanyakan dalam mengantisipasi hal hal seperti ini," ujarnya.

Andi Rio meminta masyarakat dapat lebih bijak dan rasional terhadap produk asuransi ataupun pinjaman yang menjanjikan keuntungan investasi tinggi.

Menurut dia, jangan sampai calon investor tidak mengetahui perusahaan asuransi yang akan dipilih ternyata tidak diawasi dan terdaftar di OJK.

"Masyarakat harus lebih cermat dalam memilih perusahaan asuransi yang benar, perusahaan asuransi yang benar akan memberikan akses yang mudah dan transparan serta terdaftar di OJK," katanya.

Judul	Anggota DPR RI minta Polri-OJK selidiki kasus produk asuransi unit link
Nama Media	Makassar.antaranews.com
Newstrend	Aduan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	https://makassar.antaranews.com/berita/317533/anggota-dpr-minta-polri-dan-ojk-selidiki-kasus-produk-asuransi-unit-link
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

Anggota DPR minta Polri dan OJK selidiki kasus produk asuransi unit link

🕒 Selasa, 2 November 2021 9:03 WIB



Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi. (Dokumentasi Andi Rio Idris Padjalangi)

Jakarta (ANTARA) - Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi meminta aparat kepolisian bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyelidikan dan mendalami produk asuransi unit link yang saat ini banyak melakukan penipuan kepada masyarakat.

"Polri dan OJK harus dapat menindak, menangkap dan melakukan pencegahan terhadap modus penipuan semacam ini. Produk asuransi dan pinjaman daring marak dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi meraih keuntungan dan berdampak merugikan masyarakat di situasi pandemi saat ini," kata Andi Rio dalam keterangannya di Jakarta, Selasa.

Dia berharap Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri dan OJK dapat terus memberikan sosialisasi, edukasi dan menutup akses perusahaan keuangan yang banyak melakukan penipuan.

Menurut dia, jangan sampai masih banyak perusahaan yang berkeliaran dengan menawarkan produk asuransi yang berujung pada kasus penipuan.

"Saya heran, mengapa akhir-akhir ini banyak masalah keuangan menjadi masalah penegakan hukum, tentunya peran OJK dalam melakukan pengawasan dipertanyakan dalam mengantisipasi hal hal seperti ini," ujarnya.

Andi Rio meminta masyarakat dapat lebih bijak dan rasional terhadap produk asuransi ataupun pinjaman yang menjanjikan keuntungan investasi tinggi.

Menurut dia, jangan sampai calon investor tidak mengetahui perusahaan asuransi yang akan dipilih ternyata tidak diawasi dan terdaftar di OJK.

"Masyarakat harus lebih cermat dalam memilih perusahaan asuransi yang benar, perusahaan asuransi yang benar akan memberikan akses yang mudah dan transparan serta terdaftar di OJK," katanya.

Judul	Anggota DPR RI minta Polri-OJK selidiki kasus produk asuransi unit link
Nama Media	Ambon.antaranews.com
Newstrend	Aduan Nasabah Unitlink
Halaman/URL	https://ambon.antaranews.com/nasional/berita/2496145/anggota-dpr-minta-polri-ojk-selidiki-kasus-produk-asuransi-unit-link
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

Anggota DPR minta Polri-OJK selidiki kasus produk asuransi unit link

© Selasa, 2 November 2021 9:02 WIB



Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi. ANTARA/Dokumentasi Andi Rio Idris Padjalangi.

Jakarta (ANTARA) - Anggota Komisi III DPR RI Andi Rio Idris Padjalangi meminta aparat kepolisian bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyelidikan dan mendalami produk asuransi unit link yang saat ini banyak melakukan penipuan kepada masyarakat.

"Polri dan OJK harus dapat menindak, menangkap dan melakukan pencegahan terhadap modus penipuan semacam ini. Produk asuransi dan pinjaman daring marak dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab demi meraih keuntungan dan berdampak merugikan masyarakat di situasi pandemi saat ini," kata Andi Rio dalam keterangannya di Jakarta, Selasa.

Dia berharap Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri dan OJK dapat terus memberikan sosialisasi, edukasi dan menutup akses perusahaan keuangan yang banyak melakukan penipuan.

Baca juga: Guru besar Unhas: Pidanakan pemberi pinjaman online ilegal

Menurut dia, jangan sampai masih banyak perusahaan yang berkelir dengan menawarkan produk asuransi yang berujung pada kasus penipuan.

"Saya heran, mengapa akhir-akhir ini banyak masalah keuangan menjadi masalah penegakan hukum, tentunya peran OJK dalam melakukan pengawasan dipertanyakan dalam mengantisipasi hal hal seperti ini," ujarnya.

Baca juga: Polri teliti aduan masyarakat terkait pinjol ilegal

Andi Rio meminta masyarakat dapat lebih bijak dan rasional terhadap produk asuransi ataupun pinjaman yang menjanjikan keuntungan investasi tinggi.

Menurut dia, jangan sampai calon investor tidak mengetahui perusahaan asuransi yang akan dipilih ternyata tidak diawasi dan terdaftar di OJK.

"Masyarakat harus lebih cermat dalam memilih perusahaan asuransi yang benar, perusahaan asuransi yang benar akan memberikan akses yang mudah dan transparan serta terdaftar di OJK," katanya.

Judul	HUT Ke-26, Ini Sederet Kontribusi Prudential untuk Indonesia
Nama Media	Detik.com
Newstrend	HUT Prudential Indonesia ke 26
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5794244/hut-ke-26-ini-sederet-kontribusi-prudential-untuk-indonesia
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

UNDUP/PRUDENTIAL / PRUDENTIAL

HUT Ke-26, Ini Sederet Kontribusi Prudential untuk Indonesia

Inkarna Izalfira & Putri - detikFinance
Selasa, 02 Nov 2021 21:05 WIB

CEO moneter SHARE



Foto: Inkarna Putri/detik.com

Jakarta - PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menggelar acara perayaan ulang tahun ke-26 dengan tema "We Do Wellness Together". Chief Marketing and Communication Officer Prudential Indonesia, Lusito Hambali mengatakan melalui tema ini pihaknya ingin menggandeng masyarakat agar menjadi bagian dari Prudential Indonesia.

"Seperti yang kita tahu, Prudential selalu punya slogan We Do. Untuk tahun ini kita semangatnya adalah We Do Wellness Together, di mana kita selalu berusaha agar masyarakat Indonesia ikut terlibat," ujarnya dalam acara perayaan ulang tahun Prudential ke-26, Selasa (2/11/2021).

Lusito mengatakan di tahun ini pihaknya telah melakukan berbagai upaya dan kontribusi bagi Indonesia. Salah satunya melalui program PRUride, virtual sportstest dan Prudential Indonesia yang mengajak masyarakat untuk tetap bergerak lebih aktif di tengah pandemi.



Baca juga:
Ibu-ibu... Ini Lho Pentingnya Asuransi buat Keluarga, Yuk Simak!

"Kita mulai tahun ini dengan PRUride, di bulan Maret kita mulai dengan pendataan. PRUride itu adalah upaya teman-teman tetap aktif untuk tetap bergerak walaupun di masa pandemi," katanya.

Selain itu, Prudential Indonesia juga mendukung pemerintah dalam mempromosikan vaksinasi. Dukungan ini diwujudkan dengan menghadirkan sentra vaksinasi bagi masyarakat di beberapa wilayah.

"Tahu, kita juga sudah mengeluarkan beberapa program untuk membantu pemerintah, yakni vaksinasi di mana kita juga ada bantuan untuk pascavaksinasi. Kita juga punya sentra vaksinasi yang mulai pertama kalinya di Mall Kota Kasabanka di lantai 2. Dan kemudian kita juga sudah mulai di Kabupaten Bandung di Soreang dan akan berlanjut lagi di beberapa kecamatan di dalam Kabupaten Bandung," jelasnya.

Baca juga:
Prudential Bangkit dari Pandemi & Upaya Melterasi Masyarakat

"Untuk yang di Soreang kita berhasil menaikkan dari zona merah menjadi zona kuning. Jadi, kita berharap bisa berlanjut lagi di kota lain. Karena letak wilayahnya berjauhan jadi mereka sulit untuk mengakses tempat yg memang jadi sentra vaksinasi di sana. Jadi, kita lah yang mendekat ke mereka," tambahnya.

Lusito menambahkan di tahun ini pihaknya juga meluncurkan beberapa produk, yakni PRUWarisan dan PRUCerah. Adapun PRUCerah merupakan asuransi jiwa syariah yang memberi perlindungan jaminan pendidikan anak. Sementara PRUWarisan merupakan asuransi jiwa tradisional untuk peserta hingga usia 90 tahun.

"Kita juga meluncurkan produk PRUWarisan dan PRUCerah di tahun ini. PRUCerah itu adalah produk di mana anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang layak untuk di tingkat perguruan tinggi," katanya.

Klik halaman selanjutnya >>>

Tak hanya itu, Prudential juga mendorong pembangunan desa melalui program Desa Maju Prudential di Mauk, Tangerang. Dalam hal ini, Prudential menyuntikkan dana senilai Rp 2 miliar yang terkumpul dari program PRUride.

"Kemudian kita juga sudah menyelenggarakan desa maju itu, kita gabung dengan kampanye PRUride di mana setiap orang yang lari atau bersepeda setiap kilometer akan kita sumbangkan ke Desa Maju Prudential di Mauk, Tangerang. Itu terkumpul Rp 2 miliar untuk membantu warga desa di sana," paparnya.

Baca juga:
Mau Beli Asuransi Unit Link? Pahami Dulu Alokasi Biaya dari Preminya

Sementara itu, Chief Operations Officer Prudential Indonesia, dr. Dian Budiani berharap di usia yang ke-26 tahun ini, Prudential tetap dapat menemani masyarakat Indonesia agar mendapat kehidupan yang lebih baik.

"26 tahun tentunya bukan perjalanan yang pendek, tapi penuh dengan perjalanan yang menarik. Tentunya kami ingin terus mendampingi masyarakat Indonesia, memberikan masyarakat Indonesia yang terbaik, mendukung kesehatan dan kesejahteraan mereka agar mendapat yang terbaik dalam kehidupannya," tutupnya.

Sebagai informasi, dalam acara ini turut hadir Chief Investment and Wealth Officer Prudential Indonesia, Novi Imelda dan Chief Agency Officer Prudential Indonesia, Rusli Chan.

Judul	Rayakan Usia ke-26 Tahun, Ini Sederet Gebrakan dan Strategi Prudential Indonesia
Nama Media	Kumparan.com
Newstrend	HUT Prudential Indonesia ke 26
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/rayakan-usia-ke-26-tahun-ini-sederet-gebrakan-dan-strategi-prudential-indonesia-1wqFHVdju2f
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

Rayakan Usia ke-26 Tahun, Ini Sederet Gebrakan dan Strategi Prudential Indonesia

Konten ini dipublikasi oleh kumparan



Prudential Foto: SHUTTER/Anthony Yap

Perusahaan asuransi Prudential Indonesia merayakan hari jadi ke-26 tahun dengan sejumlah gebrakan terbaru melalui program-programnya. Slogan yang diusung untuk memeriahkan rangkaian acara tahun ini adalah 'We Do Wellness Together'.



Chief Marketing and Communication Officer Prudential Indonesia, Lukito Hanbali, menjelaskan melalui slogan tersebut, Prudential Indonesia selalu berusaha supaya masyarakat Indonesia ikut terlibat dalam program-program yang diselenggarakan.

"Mulai Maret 2021, kami mulai dengan pendaftaran PruRide, agar teman-teman semua tetap aktif untuk bergerak dalam masa pandemi," ujarnya pada Perayaan PRU26 We Do Wellness Together di Veranda Hotel at Pakuhovono, Jakarta, Selasa (2/11).

Lukito mengatakan Prudential Indonesia telah menyelenggarakan berbagai program untuk membantu pemerintah dalam kegiatan vaksinasi. Salah satunya sentra vaksinasi, ditambah dengan program santunan pasca vaksinasi.

Henna Kinana, Marketing Specialist Suara Hati Isori, Meninggal Dunia



Anisa Lestari/Prudential Prudential Research 88 (J. Cemerlang House Consulting Space, Jakarta, Sabtu (24/10). Foto: Nanda Nur Anandakumparan

"Kami memiliki sentra vaksinasi yang dimulai pertama kali di Kota Kasablanka, kemudian yang terbaru kami merilis di Kabupaten Bandung yaitu Soreang, Kotawaringin, dan beberapa kecamatan di Kabupaten Bandung lainnya," jelas Lukito.



Sentra vaksinasi Prudential Indonesia memberikan andil perubahan dari zona merah menjadi zona kuning di Soreang. Wilayah tersebut berjajanan sehingga masyarakat sulit menjangkau tempat-tempat vaksinasi, sehingga kami yang mendekat ke sana.

Kemudian, lanjut Lukito, Prudential Indonesia juga merilis beberapa program terbaru tahun ini, seperti PruWarisan yang merupakan produk yang mendukung anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang layak di tingkat perguruan tinggi.

Ada juga program PULSE dengan berbagai macam fitur-fitur terbaru termasuk untuk *nyarab*. Terakhir, terdapat program Desa Maju Prudential yang dilaksanakan di Mook, Tangerang.

Program-program tersebut menjadi gebrakan yang dicetus Prudential Indonesia untuk mempertahankan kualitasnya sebagai salah satu asuransi terpercaya bagi masyarakat Indonesia.

Prudential Indonesia | [Riyah](#) | [Vaksinasi](#) | [Asuransi](#)

Judul	BERITA FOTO - SELEBRASI PRU26
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	HUT Prudential Indonesia ke 26
Halaman/URL	13
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral



Judul	Hanwha Life Kerja Sama dengan Docquity Sediakan Layanan Konsultasi Kesehatan
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Digital Hanwa Life
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2021/11/02/hanwha-life-kerja-sama-dengan-docquity-sediakan-layanan-konsultasi-kesehatan
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

Hanwha Life Kerja Sama dengan Docquity Sediakan Layanan Konsultasi Kesehatan

Selasa, 2 November 2021 13:20 WIB



13/11/2021 Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life), Hanwha Life Korea Selatan, dan Docquity Sediakan Layanan Konsultasi Kesehatan

Asuransi Mobil Dijamin Terhemat

Asuransi Mobil Rp 1.000.000/tahun Rp 1.082.400/tahun

CEK SEKARANG

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Sene Tri Sulistyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Perusahaan asuransi jiwa asal Korea Selatan, Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life) bekerja sama dengan Docquity menyediakan layanan klinik Virtual Docquity dalam aplikasi Hanwha Smart.

CEO Hanwha Life Insurance Indonesia, David Yeom mengatakan, Hanwha Life bekerja sama dengan Docquity untuk memberikan layanan lebih kepada nasabah.

Asuransi Mobil Dijamin Terhemat

Asuransi Mobil Rp 1.000.000/tahun Rp 1.082.400/tahun

CEK SEKARANG

"Kami harap nasabah Hanwha Life dapat memanfaatkan layanan konsultasi kesehatan online ini untuk menjaga kesehatan tetap prima dan mencegah terbelainya penyakit kronis," kata David dalam keterangannya, Selasa (2/11/2021).



Menurutnya, Hanwha Life akan memberikan kuota layanan konsultasi kesehatan online gratis bagi nasabah untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19, serta sebagai manfaat tambahan produk asuransi kesehatan Hanwha Premier Health Care.

Co-Founder Docquity Amit Vithal menyampaikan, kerja sama ini dapat membantu pasien di Indonesia untuk mendapatkan akses yang lebih cepat dan lebih baik ke dokter dan pengobatan yang tepat.

Di Indonesia, Docquity telah bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dengan lebih dari 126 ribu dokter di Indonesia terhubung dalam platform digital Docquity.

Baca juga: [Antisipasi Lonjakan Covid-19 Jelang Natal dan Tahun Baru, Menkes: Protokol Kesehatan Penting](#)

Layanan Klinik Virtual Docquity di aplikasi Hanwha Smart terintegrasi secara langsung dengan beberapa rumah sakit rekanan Docquity.

Hal ini akan memudahkan nasabah Hanwha Life karena rekam medis konsultasi kesehatan online via video call secara otomatis tersimpan di database rumah sakit rekanan.

Iklan untuk Anda: Anak genius Jakarta buat serum, kulit 16 tahun lebih muda

Advertisement 3000000

Nasabah juga dapat langsung membeli obat maupun membuat perjanjian konsultasi medis lanjutan secara offline di rumah sakit rekanan.

Diketahui, pada kuartal II 2021, Hanwha Life telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah sebesar Rp39 miliar, serta memiliki total aset Rp2,05 triliun, RBC 7.410,96 persen, dan total

Judul	Hanwha Life Luncurkan Klinik Virtual Bersama Docquity
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Digital Hanwa Life
Halaman/URL	https://investor.id/finance/269451/hanwha-life-luncurkan-klinik-virtual-bersama-docquityrnnbsp
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral



Hanwha Life Luncurkan Klinik Virtual Bersama Docquity

Selasa, 2 November 2021 | 10:26 WIB
Thomas E Hanwa (thunwa@investor.id)



JAKARTA, investor.id – PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life) sebagai salah satu perusahaan asuransi jiwa terbesar dari Korea Selatan, bekerja sama dengan Docquity yang merupakan salah satu platform digital terbesar bagi komunitas dokter di Asia Tenggara, untuk menyediakan layanan Klinik Virtual Docquity dalam aplikasi Hanwha Smart.

CEO Hanwha Life Insurance Indonesia David Yeom menjelaskan, Hanwha Life bekerja sama dengan Docquity untuk memberikan layanan lebih kepada nasabah. "Kami menghadirkan layanan Klinik Virtual Docquity sebagai fitur terbaru di aplikasi Hanwha Smart yang dapat diakses dengan mudah dari mana saja. Kami harap nasabah Hanwha Life dapat memanfaatkan layanan konsultasi kesehatan online ini untuk menjaga kesehatan tetap prima dan mencegah terbentuknya penyakit kronis," jelas dia dalam siaran pers, Selasa (2/11/2021).

David menambahkan, Hanwha Life akan memberikan kuota layanan konsultasi kesehatan online gratis bagi nasabah untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19, serta sebagai manfaat tambahan produk asuransi kesehatan Hanwha Premier Health Care. Akses untuk mendapatkan layanan Klinik Virtual Docquity di aplikasi Hanwha Smart ini berlaku hingga 31 Desember 2022, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, Co-Founder Docquity Amit Vitthal mengungkapkan, Docquity terus menjalankan misi untuk membantu pasien mendapatkan akses layanan kesehatan yang lebih baik dan lebih terjangkau dengan membangun jaringan kolaboratif antara dokter, pasien dan industri kesehatan.

"Kami senang dapat bermitra dengan Hanwha Life. Melalui kerja sama ini, Docquity dan Hanwha Life dapat membantu pasien di Indonesia untuk mendapatkan akses yang lebih cepat dan lebih baik ke dokter dan pengobatan yang tepat," jelas dia.

Di Indonesia, Docquity telah bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dengan lebih dari 126 ribu dokter di Indonesia terhubung dalam platform digital Docquity.

Bermula sebagai platform digital untuk komunitas dokter, kerja sama Docquity dengan Hanwha Life menjadi sebuah langkah besar untuk menghubungkan pasien, dokter, rumah sakit dan perusahaan asuransi dalam satu jaringan, sekaligus menghadirkan layanan konsultasi kesehatan yang terintegrasi langsung secara online dan offline.

Layanan Klinik Virtual Docquity di aplikasi Hanwha Smart terintegrasi secara langsung dengan beberapa rumah sakit rekanan Docquity. Hal ini akan memudahkan nasabah Hanwha Life karena rekam medis konsultasi kesehatan online via video call secara otomatis tersimpan di database rumah sakit rekanan. Nasabah juga dapat langsung membeli obat maupun membuat perjanjian konsultasi medis lanjutan secara offline di rumah sakit rekanan.

Untuk menikmati layanan Klinik Virtual Docquity, nasabah Hanwha Life dapat mengunduh aplikasi Hanwha Smart di App Store dan Google Play Store. Selain dapat memperoleh layanan konsultasi kesehatan online dari rumah sakit dan dokter berpengalaman, nasabah juga dapat mengakses kartu asuransi digital, detail polis, nilai unit, informasi produk, layanan customer care dan penawaran khusus dari merchant rekanan melalui aplikasi Hanwha Smart.

Hanwha Life terus berkomitmen dalam memberikan produk serta layanan yang terbaik untuk perlindungan kesehatan dan finansial masyarakat Indonesia. Pada kuartal II-2021, Hanwha Life telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah sebesar Rp 39 miliar, serta memiliki total aset Rp 2,05 triliun, RBC 7.410,96%, dan total laba komprehensif Rp 14,3 miliar.

Judul	Hanwha Life Luncurkan Klinik Virtual Bersama Docquity
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Digital Hanwa Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20211102/215/1461021/hanwha-life-luncurkan-klinik-virtual-bersama-docquity
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

Hanwha Life Luncurkan Klinik Virtual Bersama Docquity

Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life) bekerja sama dengan Docquity terkait penyediaan layanan Klinik Virtual Docquity dalam aplikasi Hanwha Smart.

Doris Oktavia Iskandar - Bisnis.com
02 November 2021 | 12:58 WIB



CEO Hanwha Life Insurance Indonesia David Yeom (kiri atas), CEO Docquity Indrani Roychowdhury (kanan atas), dan Co-Founder Docquity Amit Vithal (kiri bawah) saat meluncurkan layanan Klinik Virtual - Dokumentasi Hanwha Life

Bisnis.com, JAKARTA – Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life), perusahaan asuransi jiwa asal Korea Selatan, bekerja sama dengan Docquity yang merupakan salah satu platform digital terbesar bagi komunitas dokter di Asia Tenggara. Kerja sama itu terkait penyediaan layanan Klinik Virtual Docquity dalam aplikasi Hanwha Smart.

"Hanwha Life bekerja sama dengan Docquity untuk memberikan layanan lebih kepada nasabah. Kami menghadirkan layanan Klinik Virtual Docquity sebagai fitur terbaru di aplikasi Hanwha Smart yang dapat diakses dengan mudah dari mana saja. Kami harap nasabah Hanwha Life dapat memanfaatkan layanan konsultasi kesehatan online ini untuk menjaga kesehatan tetap prima dan mencegah terbentuknya penyakit kronis," ujar David Yeom, CEO Hanwha Life Insurance Indonesia, melalui siaran pers, Selasa (2/11/2021).

David menambahkan, Hanwha Life akan memberikan kuota layanan konsultasi kesehatan online gratis bagi nasabah untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19, serta sebagai manfaat tambahan produk asuransi kesehatan Hanwha Premier Health Care. Akses untuk mendapatkan layanan Klinik Virtual Docquity di aplikasi Hanwha Smart ini berlaku hingga 31 Desember 2022, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Amit Vithal, Co-Founder Docquity, mengatakan bahwa pihaknya terus menjalankan misi untuk membantu pasien mendapatkan akses layanan kesehatan yang lebih baik dan lebih terjangkau dengan membangun jaringan kolaboratif antara dokter, pasien, dan industri kesehatan.

Baca Juga : Hanwha Life Ekspansi Tambah Enam Kantor Pemasaran Baru di Beberapa Pulau

"Kami senang dapat bermitra dengan Hanwha Life. Melalui kerja sama ini, Docquity dan Hanwha Life dapat membantu pasien di Indonesia untuk mendapatkan akses yang lebih cepat dan lebih baik ke dokter dan pengobatan yang tepat," kata Amit.

Di Indonesia, Docquity telah bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), dengan lebih dari 126.000 dokter di Indonesia terhubung dalam platform digital Docquity. Bermula sebagai platform digital untuk komunitas dokter, kerja sama Docquity dengan Hanwha Life menjadi sebuah langkah besar untuk menghubungkan pasien, dokter, rumah sakit, dan perusahaan asuransi dalam satu jaringan, sekaligus menghadirkan layanan konsultasi kesehatan yang terintegrasi langsung secara online dan offline.

Layanan Klinik Virtual Docquity di aplikasi Hanwha Smart terintegrasi secara langsung dengan beberapa rumah sakit rekanan Docquity. Hal ini akan memudahkan nasabah Hanwha Life karena rekam medis konsultasi kesehatan online via video call secara otomatis tersimpan di database rumah sakit rekanan. Nasabah juga dapat langsung membeli obat maupun membuat perjanjian konsultasi medis lanjutan secara offline di rumah sakit rekanan.

Untuk menikmati layanan Klinik Virtual Docquity, nasabah Hanwha Life dapat mengunduh aplikasi Hanwha Smart di App Store dan Google Play Store. Selain dapat memperoleh layanan konsultasi kesehatan online dari rumah sakit dan dokter berpengalaman, nasabah juga dapat mengakses kartu asuransi digital, detail polis, nilai unit, informasi produk, layanan customer care, dan penawaran khusus dari merchant rekanan melalui aplikasi Hanwha Smart.

Hanwha Life terus berkomitmen dalam memberikan produk serta layanan yang terbaik untuk perlindungan kesehatan dan finansial masyarakat Indonesia. Pada kuartal II/2021, Hanwha Life telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah senilai Rp39 miliar, serta memiliki total aset Rp2,05 triliun, risk based capital (RBC) 7.410,96 persen, dan total laba komprehensif Rp14,3 miliar.

Judul	BERITA FOTO – Layanan Klinik Virtual
Nama Media	Harian Surya
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan Digital Hanwa Life
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-11-3
Sentimen	Netral



LAYANAN KLINIK VIRTUAL - Perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan, Hanwha Life Insurance Indonesia atau Hanwha Life, menjalin kerja sama dengan Docquity, salah satu platform digital bagi komunitas dokter di Asia Tenggara, Selasa (2/11). Kerja sama terkait menyediakan layanan Klinik Virtual Docquity dalam aplikasi Hanwha Smart sebagai layanan lebih kepada nasabah.

SURYA/DOK HANWA LIFE

Judul	Merespons Dampak Pandemi Dan Mendorong Pemulihan Ekonomi
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Pertumbuhan Premi Bruto Asuransi Jiwa Per Agustus 2021
Halaman/URL	56 & 57
Tanggal Berita	2021-11-2
Sentimen	Netral

SPECIAL REPORT • 10 TAHUN OJK

Merespons Dampak Pandemi dan Mendorong Pemulihan Ekonomi

Kebijakan OJK menjaga sektor jasa keuangan tetap stabil di masa pandemi COVID-19 terbukti ampuh. Kinerja industri jasa keuangan mulai pulih seiring dengan angka restrukturisasi kredit yang melandai. Dukungan kepada dunia usaha, termasuk sektor UMKM, juga diberikan. **Chia Dovy F. Maslita**



OJK bersama Wakil Ketua DPR Rachmawati Gebel, pengembang pertanian, polikultur, dan peternakan di Gorontalo melalui program olivestem pembiayaan KUR

SETELAH melanda lebih dari satu setengah tahun, pandemi Corona virus Disease (COVID-19) di Indonesia mulai mereda. Kasus harian orang yang positif COVID-19 sudah turun. Pengetahuan pun menunjukkan sinyal positif. Para pelaku usaha mulai optimis dan kredit kembali mengalir meski masih dalam ruang yang terbatas.

Untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi, khususnya di industri jasa keuangan, September lalu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan terkait dengan stimulus bagi perbankan berupa perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit.

Kebijakan tersebut dituangkan dalam Peraturan OJK (POJK) Nomor 17/POJK.03/2021 dan POJK Nomor 18/POJK.03/2021.

Berdasarkan POJK 17, masa berlaku kebijakan stimulus perkeonomian bagi debitur perbankan yang terdampak COVID-19 diperpanjang sampai

dengan 31 Maret 2023. Sedangkan POJK 18 menegaskan perpanjangan kebijakan stimulus bagi RPR dan BPRS.

Seperti diketahui, merebaknya pandemi COVID-19 di Tanah Air melemahkan perekonomian Indonesia hingga jatuh ke jurang resesi, sejak medio 2020 hingga awal 2021. Kebijakan pemerintah membatasi pergerakan masyarakat guna menekan penularan virus memberikan dampak negatif bagi dunia usaha, terutama di sektor informal dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meresponnya, kinerja bisnis membuat *income* pelaku usaha dan masyarakat menurun, dan pada akhirnya sebagian debitur lembaga jasa keuangan kesulitan melakukan pembayaran utang atau kredit.

Untuk menegakkan dampak negatif yang lebih luas terhadap perekonomian dan sektor jasa keuangan, OJK telah mengeluarkan berbagai kebijakan. Salah satunya relaksasi restrukturisasi kredit.

Dengan kebijakan ini, diharapkan lembaga jasa keuangan dapat mengelola risiko kredit lebih baik dan meminimalisasi kredit macet. Sedangkan, dari sisi debitur, khususnya pelaku usaha, bisa mengatur *cash flow* dengan lebih baik sehingga kegiatan usahanya tetap bisa berjalan.

Kebijakan OJK terkait pemberian stimulus kepada lembaga jasa keuangan sebagai *quick response* atas terjadinya pandemi COVID-19 di Tanah Air, pertama kali diterbitkan pada Maret 2020, yakni POJK Nomor 11/POJK.03/2020. Poin penting dalam POJK 11 ini ialah penilaian kualitas kredit atau pembiayaan hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga dengan plafon hingga Rp10 miliar. Dan, peningkatan kualitas kredit atau pembiayaan menjadi lancar setelah direstrukturisasi selama masa berlakunya POJK 11.

Kondisi ekonomi yang belum menunjukkan perbaikan di akhir 2020 membuat masa berlaku POJK 11 itu diperpanjang satu tahun, dari sebelumnya hingga 31 Maret 2021 menjadi hingga 31 Maret 2022 melalui POJK Nomor 48/POJK.03/2020. Agustus 2021, OJK kembali memberikan stimulus perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit untuk perbankan hingga Maret 2023 melalui POJK 17.

Sedangkan, untuk sektor industri jasa keuangan nonbank (IKNB), OJK mengeluarkan kebijakan restrukturisasi untuk sektor perusahaan pembiayaan melalui 14/POJK.05/2020. POJK ini merupakan kebijakan yang diberikan bagi IKNB untuk memberikan keringanan kepada para debitur khususnya perusahaan pembiayaan dengan nilai di bawah Rp10 miliar. Masa

berlaku restrukturisasi pembiayaan ini kemudian diperpanjang dari 31 Desember 2020 menjadi 17 April 2022 berdasarkan POJK 58/POJK.05/2020. Heru Kristiyana, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan nerangkap Anggota Dewan Komisiner OJK, mengatakan, kebijakan restrukturisasi kredit yang dikeluarkan sejak awal 2020 sangat membantu perbaikan dan para debitur, termasuk pelaku UMKM.

Perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit juga merupakan bagian dari kebijakan *countercyclical* dan menjadi salah satu faktor pendorong yang diperlukan untuk menopang kinerja debitur, perbankan, dan perekonomian secara umum. Perpanjangan relaksasi restrukturisasi kredit ini juga diharapkan bisa memberikan kepastian bagi perbankan maupun pelaku usaha dalam menyusun rencana bisnis, khususnya untuk 2022, terutama mengenai skema penangan debitur restrukturisasi dan skema pencadangan.

"Perpanjangan restrukturisasi hingga 2023 diperpanjang dengan tetap menerapkan manajemen risiko, mengingat adanya perkembangan varian Delta dan pembatasan mobilitas, sehingga butuh waktu yang lebih bagi perbankan untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan bagi debitur untuk menata usahanya agar dapat menghindari gejala ketika stimulus berakhir," ujar Heru, awal September lalu.

Berdasarkan data OJK, per Agustus 2021, *outstanding* restrukturisasi COVID-19 mencapai Rp770,76 triliun.

Rp770,76 triliun
Outstanding restrukturisasi kredit per Agustus 2021, dengan jumlah debitur mencapai 5,81 juta dan 59,55% di antaranya adalah debitur UMKM. Nilai *outstanding* restrukturisasi kredit ini menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan posisi di awal penerapan stimulus.



"Perpanjangan restrukturisasi hingga 2023 diperlukan dengan tetap menerapkan manajemen risiko, mengingat adanya perkembangan varian Delta dan pembatasan mobilitas, sehingga butuh waktu yang lebih bagi perbankan untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan bagi debitur untuk menata usahanya agar dapat menghindari gejala ketika stimulus berakhir,"
Heru Kristiyana, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan nerangkap Anggota Dewan Komisiner OJK

triliun dengan jumlah debitur mencapai 5,81 juta dan 59,55% atau 3,46 juta debitur merupakan pelaku UMKM dengan *outstanding* kredit yang direstrukturisasi Rp282,19 triliun.

Program restrukturisasi kredit bagi bank-bank dan perusahaan pembiayaan menggunakan kualitas kredit agar tidak tererosi oleh kredit macet. Terbukti, profil risiko lembaga jasa keuangan pada Agustus 2021 masih relatif terjaga dengan rasio *non performing loan (NPL)* gross tercatat sebesar 3,35% untuk perbankan dan *non performing financing (NPF)* gross 3,90% untuk industri perusahaan pembiayaan.

Kebijakan relaksasi kredit selama masa pandemi oleh OJK, mulai 2020 yang kemudian diperpanjang hingga 2023, diapresiasi dan disambut baik oleh pelaku industri jasa keuangan. Kepada *Infobank*, Sunarno, Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang juga Ketua Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) pernah menyampaikan, dengan restrukturisasi kredit, pihak bank bisa membantu debitur untuk bertahan di masa sulit.

"Fokus kami adalah mencari sela mat dulu daripada mengejar untung. Ini UMKM berat (karena pandemi), maka kreditnya kami restrukturisasi," ucap Sunarno, beberapa waktu lalu. Sementara, Yuddy Benaldi, Direktur Utama Bank BJB yang juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal

Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbada), mengungkapkan stimulus perpanjangan restrukturisasi kredit hingga 2023 akan berdampak terhadap rentabilitas dan kualitas kredit perbankan secara umum. "Dengan adanya perpanjangan restrukturisasi ini akan menekan potensi *ralapse* dari restrukturisasi yang telah dilakukan oleh perbankan akibat pandemi, karena sektor yang *slow starter* masih membutuhkan waktu untuk pulih dari efek pandemi," tukasnya kepada *Infobank*, beberapa waktu lalu.

Dalam perpanjangan stimulus restrukturisasi kredit, OJK tetap akan menerapkan empat manajemen risiko yang harus dilakukan oleh bank dalam penerapan restrukturisasi. Pertama, kriteria debitur restrukturisasi yang layak mendapatkan perpanjangan. Kedua, pembentukan CKPN (cadangan kerugian penurunan nilai). Ketiga, prasyarat pembagian dividen. Keempat, *stress testing* dampak restrukturisasi terhadap permodalan dan likuiditas bank.

Berbagai "jampi" yang dirak OJK dalam merespons dampak pandemi COVID-19 dan mendorong pemulihan ekonomi Indonesia, khususnya di industri jasa keuangan, terbukti manjur. Seandainya terlihat dari kinerja industri jasa keuangan yang mulai pulih. Berdasarkan data OJK, per Agustus 2021, kredit perbankan tumbuh 1,65% secara tahunan atau menjadi Rp5.586,0 triliun. Capaian ini lebih baik dibandingkan dengan akhir 2020, yang terkontraksi 2,41%.

Tak hanya perbankan, kinerja industri IKNB pun menunjukkan perbaikan. Meskipun pertumbuhan piutang perusahaan pembiayaan masih terkontraksi -8,5% secara tahunan, di Agustus 2021, itu sudah lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan 2020 yang negatif 17,1%. Di sektor lain, premi asuransi juga mulai rebound. Premi bruto asuransi jiwa tumbuh 10,6% di Agustus 2021. Padahal, di akhir 2020 premi asuransi jiwa drop -7,2%. Untuk premi bruto asuransi umum tumbuh moderat sebesar 2,1%, dari yang tadinya anjlok -3,6% di 2020. ■